ABSTRAK

Memperoleh gelar sarjana penting bagi mahasiswa dan perguruan tinggi. Retensi dari sudut pandang perguruan tinggi telah banyak dilakukan, tetapi dari sudut pandang mahasiswa masih terbatas. Keterbatasan ini perlu didalami untuk mengetahui faktor prediktor yang mempengaruhi mahasiswa bertahan dan keluar perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor prediktor apa saja yang mempengaruhi tingkat retensi mahasiswa di perguruan tinggi. Data penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan responden berjumlah 37 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel integrasi, dukungan sosial, *self-efficacy*, dan stres berpengaruh terhadap tingkat retensi. Sedangkan secara parsial dukungan informasi, instrumental, penghargaan dari teman kelas, dan stres keterampilan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat retensi. Kemudian dukungan emosional dosen, dukungan emosional teman kelas, dukungan informasi orang tua, *self-efficacy* dalam kompetensi dan motivasi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat retensi.

Keterbatasan penelitian adalah jumlah responden yang terbatas. Penelitian berikutnya dapat menambah jumlah responden yang representatif sesuai variabel penelitian. Harapan penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan retensi mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci : Retensi, Integrasi, Dukungan sosial, *Self-efficacy*, Stres